

Submitted 30th November 2020
Accepted 3rd Februari 2021

PENINGKATAN KOMPETENSI MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KREASI MERANGKAI JANUR DAN KOREAN BOUQUET WRAPPING PKK KELURAHAN TONJA

**Ni Made Ayu Sulasmini¹, A.A.Ayu Arun Suwi Arianty², I Gusti Ayu Melistyari Dewi³,
dan Komang Ratih Tunjungsari⁴**

*¹²³⁴Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar, Indonesia
ayu.sulasmini@stpbi.ac.id*

ABSTRAK

Kondisi perekonomian saat ini, bukan merupakan kondisi yang ideal akibat adanya Pandemi Covid 19. Imbas tersebut dirasakan oleh semua aspek masyarakat, termasuk masyarakat desa Tonja yang banyak bekerja pada bidang usaha perhotelan dan pariwisata. Kampus IPB Internasional, di dalam fungsi Tri Dharma Perguruan tinggi yang harus dilakukannya, berupaya berkontribusi di dalam upaya masyarakat Desa Tonja dalam bertahan pada kondisi pandemi ini, khususnya dalam hal pertahanan ekonomi keluarga. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian adalah untuk memecahkan permasalahan: 1) Memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada masyarakat tentang ketrampilan merangkai bunga dengan kreasi janur, 2) Memberikan pendidikan dan pelatihan seni membuat korean wrapping bouquet. Dengan dikuasainya kedua ketrampilan tersebut, peserta pengabdian masyarakat diharapkan mampu berkontribusi di dalam perekonomian keluarga serta kelompoknya.

Kata Kunci: Pelatihan PKK, merangkai janur, Korean bouquet wrapping

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 yang melanda dunia, memberikan efek terhadap perekonomian secara menyeluruh. Efek yang paling dirasakan terjadi di sektor pariwisata dan perhotelan. Pandemi ini, telah mengakibatkan terbatasnya bahkan tidak ada sama sekali baik dari pengunjung domestik maupun internasional ke Bali. Hal tersebut, beimbis pada pembatasan operasional hotel dan daerah tujuan wisata, hingga penutupan beberapa hotel dan obyek wisata.

Kelurahan Tonja yang berada di kecamatan Denpasar Utara memiliki penduduk yang bekerja pada sektor pariwisata dan perhotelan. Penduduk kelurahan Tonja sampai dengan tahun 2016 berjumlah 20.300 jiwa terdiri dari 10.217 laki-laki dan 10.083 perempuan. Dengan luas 2.30 KM², jumlah penduduk di Kawasan ini terhitung 20.300 jiwa pada tahun 2016. Penduduk Tonja memiliki mata pencaharian beragam mulai dari ASN, sektor Pariwisata, berdagang, dan sedikit bidang pertanian akibat lahan yang terbatas. Ibu Rumah tangga di Desa Tonja sebagian juga bekerja untuk mendukung perekonomian keluarga.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk dari Tri Dharma Pendidikan Tinggi yang merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini juga tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Dimana juga sejalan dengan penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang

Pendidikan Tinggi Pasal 45 juga ditegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Juga dijelaskan dalam pasal tersebut bahwa pengabdian masyarakat merupakan sebuah kegiatan bagi sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kampus Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional (IPB Internasional), juga terletak di kelurahan Tonja. Hal ini memberikan peluang bagi civitas akademika kampus untuk berpartisipasi dalam meringankan kondisi ekonomi saat ini melalui kegiatan pengabdian. Mengingat kampus IPB Internasional adalah kampus perhotelan dan pariwisata yang memiliki keahlian di bidang tersebut, terdapat beberapa potensi pengabdian yang dapat dilakukan, salah satu diantaranya adalah memberikan pelatihan merangkai bunga dengan bahan janur serta merangkai Bouquet dengan gaya Korea kepada PKK di kelurahan Tonja.

Kegiatan pelatihan ini dapat membantu pemberdayaan perempuan yang pada gilirannya dapat dijadikan alternatif dalam membantu peningkatan perekonomian keluarga. Pantiyasa, I.W., Sulasmini, N.M.A., & Rosalina, P.D (2019) menyebutkan, bahwa partisipasi penduduk di pedesaan dapat ditingkatkan melalui pemberian pelatihan di bidang *tour guiding, food production, dan food service*. Partisipasi masyarakat kelurahan Tonja dalam hal ini, hendak ditingkatkan dengan pelatihan merangkai bunga dengan janur dan merangkai bunga gaya Korea. Sejalan dengan ini, Pantiyasa, I.W. (2011), juga menyebutkan bahwa pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dapat memberdayakan masyarakat pedesaan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga desa (Pantiyasa, I.W., 2011).

Berdasarkan uraian di atas, pengabdian di kelurahan Tonja ini diadakan dengan tujuan memberikan: 1) pelatihan merangkai bunga dengan kreasi janur, 2) pelatihan seni membungkus bunga ala Korea. Sejalan dengan pelatihan tersebut, adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi PKK kelurahan Tonja di dalam membuat kreasi rangkaian bunga dengan janur serta seni membungkus bunga ala Korea.

METODE

Kegiatan dilakukan dengan metode pemberian workshop. Sasaran pelatihan merangkai bunga ini adalah 25 (dua puluh lima) peserta dari unsur PKK kelurahan Tonja. Metode yang diberikan adalah dengan demonstrasi serta workshop. Demonstrasi akan diberikan di awal pelatihan oleh masing-masing narasumber, dilanjutkan dengan workshop, dimana peserta pelatihan melakukan secara langsung dengan dibantu oleh masing-masing fasilitator serta 2 (dua) asisten. Materi pelatihan meliputi 1) kreasi rangkaian janur serta 2) *Korean Bouquet wrapping*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rencana pelatihan yang telah disusun, adapun pelaksanaan pelatihan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelatihan kreasi merangkai bunga dengan Janur.

Pelatihan kreasi bunga dengan janur ini dibagi menjadi sesi demonstrasi dan sesi workshop dari seluruh peserta. Sesi ini difasilitasi oleh Ibu Luh Sudarmini yang merupakan anggota dari IPBI (Ikatan Perangkai Bunga Indonesia). Adapun jenis bunga yang digunakan adalah bunga lokal seperti: bunga ratna, kembang seribu, bunga bongkot, dan daun andong sebagai tambahan.



Gambar 1. metode workshop peserta pelatihan merangkai bunga dengan janur

Setelah bunga dan daun andong dirangkai, peserta dilatih untuk membuat anyaman dari janur, yang akan digunakan sebagai pembungkus rangkaian bunga tersebut. Kesulitan dialami peserta pada saat menganyam, karena ukuran janur yang terlalu bervariasi, sehingga peserta kesusahan dalam merapikan anyaman tersebut.

2. Pelatihan Bouquet Korean Wrapping.

Pelatihan ini juga dilakukan dalam dua sesi meliputi sesi demonstrasi oleh fasilitator Vanya Natalia, yang juga merupakan anggota dari Ikatan Perangkai Bunga Indonesia (IPBI). Adapun pada sesi ini, bunga yang digunakan adalah mawar, aster, lily, dan daisy. Pemilihan warna bunga diupayakan pada warna lembut yang membawa khas rangkaian korea. Pada saat *finishing*, peserta terlihat antusias membuat *wrapping* dengan memanfaatkan tisu dan pita.



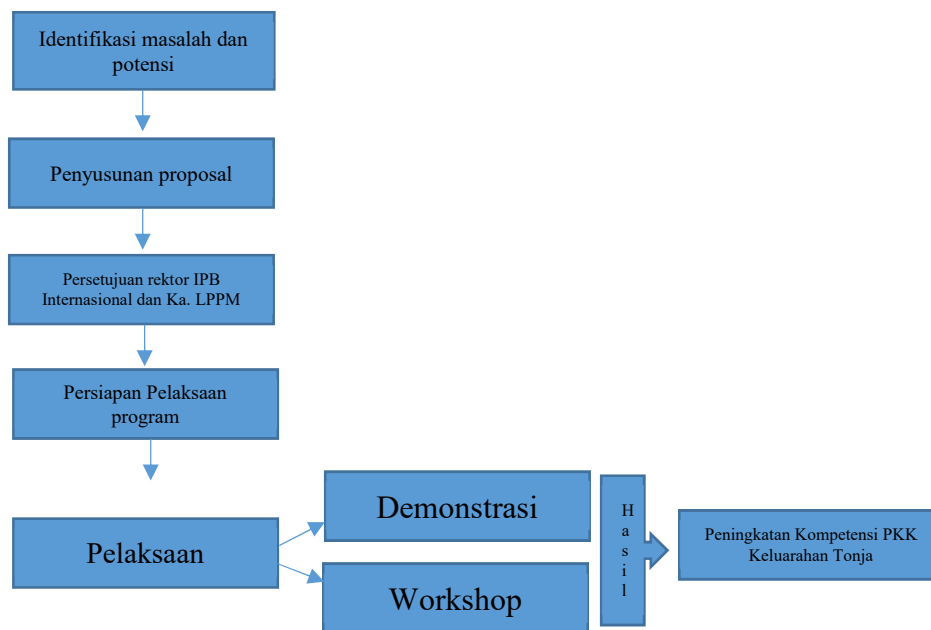
Gambar 2. Sesi demonstrasi Korean bouquet wrapping oleh ibu Vanya Natalia

Sesi kedua dilanjutkan dengan latihan oleh keseluruhan peserta workshop. Adapun untuk memastikan Korean wrapping dilakukan dengan benar adalah, Bouquet tersebut dapat diposisikan berdiri.



Gambar 3. Workshop sesi 2 (Korean wrapping)

Adapun model pengabdian pada pelatihan kreasi merangkai janur dan Korean Bouquet Wrapping ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Model pengabdian pelatihan kreasi merangkai bunga dengan janur dan Korean *bouquet wrapping*

Identifikasi masalah dan potensi, dilakukan pemetaan terhadap isu terkini yang dihadapi oleh masyarakat kelurahan Tonja, disertai dengan potensi yang dimiliki oleh civitas dalam pemecahan masalah tersebut. Pada saat penyusunan proposal, terdapat masukan-masukan baik dari Rektor IPB Internasional, dalam kaitannya dengan visi misi kampus serta dari Ketua LPPM IPB Internasional, utamanya dalam hal kesesuaian kegiatan bentuk pengabdian dengan permasalahan yang hendak dicarikan pemecahan serta potensi kampus IPB Internasional.

Pada saat persiapan pelaksanaan pengabdian, koordinasi dilakukan secara intensif dengan perwakilan PKK Tonja, Ibu Luh Raka, serta dengan kedua fasilitator, yaitu Ibu Luh Sudarmini dan Ibu Vanya Natalia. Koordinasi juga dilakukan dengan Bapak Alit Suarta, selaku ketua dari Ikatan Perangkai Bunga Indonesia.



Gambar 5. Flier kegiatan pengabdian sebagai bahan informasi kepada PKK kelurahan Tonja

Pada pelaksanaan, kegiatan pengabdian ini dibuka langsung oleh Rektor IPB Internasional, pesertapun tampak antusias dalam mengikuti program tersebut dikarenakan juga seringnya mereka mengikuti lomba sejenis tetapi belum memperoleh hasil yang maksimal. Para fasilitator mendorong peserta untuk selanjutnya selalu memanfaatkan bunga lokal dalam pembuatan rangkaian bunga janur. Hal tersebut guna meningkatkan perekonomian masyarakat lokal.

Evaluasi Program

Secara umum, pelaksanaan pelatihan dengan dua materi berbeda tersebut dapat diselesaikan dengan baik oleh seluruh peserta. Hal ini terindikasi dari selesainya rangkaian bunga yang dikerjakan oleh masing-masing peserta. Metode workshop di kedua sesi tersebut, dirasakan efektif, setelah melihat demonstrasi langsung oleh para fasilitator.



Gambar 6. Fasilitator berpose bersama salah satu peserta dengan hasil Korean *bouquet wrapping*

Hasil wawancara acak dengan beberapa peserta juga memberikan kesan yang sama, bahwa mereka dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Hal ini juga dikarenakan oleh bantuan masing-masing 2 (dua) asisten fasilitator dalam setiap sesi, sehingga saat terdapat kesulitan tidak harus menunggu fasilitator saja, tetapi juga dengan bebas dapat bertanya dengan dua pendamping fasilitator yang tersedia di setiap sesi.

PKK Kelurahan Tonja juga menyampaikan harapan, agar kegiatan sejenis dapat dilakukan dengan lebih intensif, saat mereka akan mengikuti lomba. Mereka juga akan mendiskusikan metode pemasaran kedua produk pelatihan tersebut ke area sekitar lingkungan Tonja, utamanya kepada kerabat yang mengadakan upacara. Rangkaian tersebut, dapat dipakai sebagai pelengkap dekorasi dalam kegiatan upacara.

DAMPAK PROGRAM PELATIHAN

Dampak program pengabdian pelatihan kreasi merangkai bunga dengan janur dan Korean *Bouquet wrapping* ini dirasakan oleh PKK Kelurahan Tonja dan Civitas Akademika IPB Internasional serta Ikatan Perangkai Bunga Indonesia (IPBI).

PKK kelurahan Tonja memperoleh kesempatan untuk berlatih merangkai bunga dengan janur serta Korean *Bouquet wrapping*. Mereka mampu melakukan dua ketrampilan tersebut dengan baik. Ketrampilan tersebut akan mereka manfaatkan di dalam mengikuti perlombaan sejenis yang sering dilakukan oleh pemerintah daerah. Penguasaan ketrampilan tersebut, akan mereka manfaatkan untuk menekan biaya upacara, khususnya dalam hal pengadaan dekorasi. Ke depannya, mereka juga berencana untuk menjadikan ketrampilan tersebut sebagai dasar di dalam usaha rintisan rumah tangga untuk dekorasi upacara adat.

Civitas akademika IPB Internasional dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan masyarakat di sekitar kampus. Pelatihan merangkai bunga adalah salah satu ketrampilan yang diberikan juga dalam proses Pendidikan di kampus, sehingga pelaksanaan kegiatan tidak menemui hambatan yang serius. Civitas akademika juga mempunyai wadah di dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang merupakan tuntutan profesi dan institusi.

Selanjutnya, Ikatan Perangkai Bunga Indonesia (IPBI) juga dapat menunjukkan eksistensinya sebagai asosiasi yang kehadirannya belum banyak diketahui khalayak luas. Kegiatan ini merupakan media pengenalan asosiasi kepada akademisi, praktisi perhotelan, serta masyarakat umum.

SIMPULAN

Pengabdian pelatihan merangkai bunga dengan kreasi janur dan Korean *bouquet wrapping* dilakukan untuk meningkatkan partisipasi PKK kelurahan Tonja dalam meringankan beban ekonomi keluarga akibat pandemi.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan dua sesi berbeda melalui demonstrasi dan workshop dapat secara efektif membantu penguasaan ketrampilan merangkai bunga kreasi janur dan Korean *Bouquet Wrapping*. Fasilitator yang dibantu oleh 2 (dua) orang asisten juga memberikan keleluasaan peserta pelatihan di dalam memecahkan kesulitan yang dialami selama workshop berlangsung. Dampak yang positif dan baikpun didapatkan oleh PKK kelurahan Tonja, civitas akademika IPB Internasional dan juga Ikatan Perangkai Bunga Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, sesuhunan yang melindungi civitas akademika IPB Internasional, sehingga kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan serta mendapatkan respon dan berdampak baik terhadap semua pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor IPB Internasional beserta seluruh jajarannya serta Ketua Yayasan Dharma Widya Ulangun yang menaungi kampus IPB Internasional. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua LPPM IPB internasional beserta sekretaris LPPM atas masukan serta saran sebelum dan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh elemen pendukung kegiatan ini, meliputi: Ikatan Perangkai Bunga Indonesia, PKK Kelurahan Tonja, serta mahasiswa Program Studi Diploma 3 Perhotelan Kampus IPB Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arina, M., 2017. Pelatihan Pengolahan Makanan Tradisional Untuk Meningkatkan Potensi Kreasi Olahan Basah Singkong di Desa Gayamharjo Prambanan Sleman. *Jurnal Bakti Saintek*. Vol 1 No 2 Tahun 2017 hal. 79 – 83 ISSN 2548-9593.
- Ngakan, 2003. Perumahan dan Permukiman Tradisional Bali. *Jurnal Permukiman "Natah"*. I(1).
- Suyastri, 2008. Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, XIII(1).
- Pantiyasa, I.W., 2011. Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (community Based Tourism) dalam Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus di Desa Bedulu Blah Batuh, Gianyar. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, pp. 12-21.
- Pantiyasa, I.W., Sulasmini, N.M.A., & Rosalina, P.D., 2019. Construction Model of Tourist Village Development Towards Smart Eco- Tourism Village Destination in Paksebalu To Become Tourism Icon in Klungkung Regency. *JBHOST*, V(1), pp. 44-62.